



PROGRAM STUDI

S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

1/11

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Etonobotani dan Etnofood		
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Program Studi	Antropologi Sosial
Kode Mata Kuliah	ANT 3229	Bobot SKS	3 SKS
Kelompok Mata Kuliah	Pilihan Prodi	Sifat Pengambilan	Pilihan
Semester Ke	VI	Media Luring	Laptop, infocus, papan tulis, spidol
Metode	PBL, case method, tatap muka	Media Daring	Zoom
Rumpun Mata Kuliah	Ilmu Sosial	Prasyarat	Tidak ada
Koordinator Mata Kuliah	Dr. Dra. Sri Alem Br. Sembiring, M.Si	Dosen Mata Kuliah	Dr. Dra. Sri Alem Br. Sembiring, M.Si

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Kode CPMK	Rumusan CPMK	Indikator	Penugasan/ Assessment/ Penilaian/ Pengukuran/ Evaluasi	Bobot (%)
CPL 1	Memiliki sikap rasa percaya diri dan sikap mengembangkan diri	CPMK 1	Mahasiswa memahami dinamika isu konseptual terkait etnobotani dan etnofood dalam ragam suku bangsa	Mampu menjelaskan teori dan konsep untuk diterapkan dalam masalah kajian etnobotani dan etnofood	Kuis dan Ujian tertulis case methods	25%
CPL 4	Kemampuan menguasai dimensi-dimensi dan ragam aplikasi ilmu antropologi serta perkembangan mutakhirnya	CPMK 2	Mahasiswa memahami ragam pendekatan teoritik untuk mengelaborasi fenomena etnobotani dan etnofood dari ragam komunitas	Mampu menjelaskan masalah dalam fokus kajian etnobotani dan etnofood	Penilaian Kelompok dan Presentasi	25%
CPL 6	Kemampuan meleburkan diri (immersion) dalam konteks sosio-kultural yang dihadapi saat mempelajari dan menerapkan ilmu antropologi	CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood	Mampu berargumentasi dan mempresentasikan kajian ilmiah bidang etnobotani dan etnofood	Penilaian presentasi dan asesmen individual karya peserta	50%
CPL 289	Memiliki sikap menerima perbedaan dan bersedia	CPMK 4	Mahasiswa trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang	Kemampuan dan keterampilan dalam bidang kerjasama dan berkolaborasi dalam tim dan peningkatan		



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

2/11

bekerjasama

**PROGRAM STUDI****S1 ANTROPOLOGI SOSIAL****Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

3/11

	<p>inter dan antar kelompok</p> <p>Kemampuan mengaplikasikan pendekatan kearifan lokal yang berfokus pada TALENTA (Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy [sustainable], Natural Resources [biodiversity, forest, marine, mine, tourism], Technology [appropriate] dan Arts [ethnic] di dalam menganalisis dan merekomendasikan solusi dalam permasalahan di bidang sosio-kultural</p> <p>Kemampuan membuat hasil analisis masalah sosio-kultural menggunakan pendekatan etnografi yang baik dan tepat serta memanfaatkan IPTEKS yang sesuai</p>		etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual	kapaistas akademik individu		
--	---	--	--	-----------------------------	--	--



PROGRAM STUDI

S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

4/11

3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran

Sub CPMK 4:

Mahasiswa trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual

Sub CPMK 3:

Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood



Sub CPMK 2: Mahasiswa memahami ragam pendekatan teoritik untuk mengelaborasi fenomena etnobotani dan etnofood dari ragam komunitas

Sub CPMK-1: Mahasiswa memahami dinamika isu konseptual terkait etnobotani dan etnofood dalam ragam suku bangsa

**PROGRAM STUDI****S1 ANTROPOLOGI SOSIAL****Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

5/11

4. Silabus Mata Kuliah

Sinopsis/Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi konsep dan praktik-praktik entobotani dan etnofood sebagai sebuah pengetahuan dan kearifan lokal yang memiliki nilai budaya untuk dikembangkan sebagai bagian dari budaya lokal yang mampu bertahan dan berkelanjutan dalam dinamika sosial dan budaya di era globalisasi.
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Sisi historis dan metodologis lahirnya etnobotani dan etnofood2. Teori kebudayaan dan relasi antara manusia dan lingkungan dalam konteks dinamika kebudayaan3. Pendekatan ethnometodolgy dalam kaitan etnobotani dan etnofood4. Pendekatan gender dan identitas dalam konteks dinamika pengetahuan lokal terkait etnobotani dan etnofood5. Case studi dan literature review terkait isu-isu etnobotani dan etnofood dalam ragam kebudayaan6. Disain karya etnografi dengan fokus pada isu etnobotani dan etnofood sebagai studi kasus

5. Pengalaman Pembelajaran dan Referensi

Pengalaman Pembelajaran	Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Perkuliahan dan diskusi saat jam kuliah2. Diskusi di luar jam kuliah3. Kuis4. Teknik presentasi5. Teknik penulisan etnografi bidang etnobotani dan etnofood
Referensi	<p>Adapon, Joy 2008 Culinary Art and Anthropology. Oxford: Berg.</p> <p>Allen, D.E., Hatfield, G. 2004 Medicinal Plants in Folk Tradition. An Ethnobotany of Britain & Ireland. Portland: Timber Press.</p> <p>Baihaqi, L., Wianti, Putri, E.K. 2022 "Pemanfaatan Tradisional dan Pengetahuan Lokal Tanaman Lontar (<i>Borassus flabellifer</i> L.) oleh Masyarakat Pamekasan Madura". <i>Lentera Bio</i>. Vol 11, No. 1 (hlm. 208 – 2016).</p> <p>Bhattari, S. 2019 "Medicinal Plants Used by the Tharu Communities in Nepal" dalam José L. Martinez, Amner Muñoz-Acevedo & Mahendra Rai (eds.), <i>Ethnobotany: Local Knowledge and Traditions</i> (hlm. 288 – 321). CRC Press: Taylor & Francis Group.</p> <p>Ceccarini, Rosella. 2013 "Food Workers as Individual Agents of Culinary Globalization: Pizza and Pizzaioli in Japan" dalam Carole Counihan and Penny Van Esterik (eds), <i>Food and Culture: a Reader</i> (hlm. 437 – 448). Routledge: Taylor & Francis.</p> <p>Cunningham, Anthony B 2001 <i>Applied Ethnobotany: People, Wild Plant Use and Conservation</i>. UK and USA: Earthscan Publications Ltd.</p> <p>Cunya, J.F.S., Zumaeta, B.E., dan Cunya, A.S. 2019 "Status of Research on Medicinal Plants in the Cajamarca's Region, Peru" dalam José L. Martinez, Amner Muñoz-Acevedo & Mahendra Rai (eds.), <i>Ethnobotany: Local Knowledge and Traditions</i> (hlm. 70 – 89). CRC Press: Taylor & Francis Group.</p>

**PROGRAM STUDI****S1 ANTROPOLOGI SOSIAL****Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

6/11

- de Arrúa, R.L.D., Gonzales, Y., dan Ferro B, E.A.
2019 "Ethnobotanical Issues on Medicinal Plants from Paraguay" dalam José L. Martinez, Amner Muñoz-Acevedo & Mahendra Rai (eds.), *Ethnobotany: Local Knowledge and Traditions* (hlm. 232 – 254). CRC Press: Taylor & Francis Group.
- Hamdan, D.I., Youssef, F.S., Ashour, M.L., dan El-Shazly, A.M.
2019 "Insights into Ethnopharmacological Uses of Rutacea: A Golden Source for Many Pharmaceutical Preparations " dalam José L. Martinez & Amner Muñoz-Acevedo (eds.), *Ethnobotany: Application of Medicinal Plants* (hlm. 288 – 321). CRC Press: Taylor & Francis Group.
- Irigoyen Rascón, Fructuoso dan Parades, Alfonso
2015 *Tarahumara Medicine : Ethnobotany and Healing Among the Rarámuri of Mexico*. Norman: University of Oklahoma Press.
- Julius dan Muswita
2013 "Eksplorasi Pengetahuan Lokal tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin, Jambi". *Biospecies*, Vol 6 No.1 (hlm. 28 – 37).
- Lira, R., Casas, A., Blancas, J., (eds)
2016 *Ethnobotany of Mexico. Interactions of People and Plants in Mesoamerica*. New York: Springer.
- Mandaville, James P.
2011 *Bedouin Ethnobotany : Plant Concepts and Uses in a Desert Pastoral World*. Tucson: Arizona Press.
- Parada, S. Peredo dan Barrera, Claudia
2019 "Agroecology, Local Knowledge and Participatory Research: Articulation of Knowledge for Sustainable Use of Plant Resources in Agroecosystems" dalam José L. Martinez, Amner Muñoz-Acevedo & Mahendra Rai (eds.), *Ethnobotany: Local Knowledge and Traditions* (hlm. 19 – 33). CRC Press: Taylor & Francis Group.
- Surata, I K., Gata, I W., Suidiana, I M.
2015 "Studi Etnobotanik Tanaman Upacara Hindu Bali sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal". *Jurnal Kajian Bali*, Vol 05, No.02 (hlm.265 – 284).
- Sutton, David
2013 "Cooking Skills, the Senses, and Memory: The Fate of Practical Knowledge" dalam Carole Counihan and Penny Van Esterik (eds), *Food and Culture : a Reader* (hlm. 299 – 319). Routledge: Taylor & Francis.
- Wagner, M. L., Anconatani, L. M., Ricco, R.A., Varela, B.G., dan Giberti, G.C.
2019 " The Path of Etnopharmacobotany: from Economic Botany to Ethnobotany" dalam José L. Martinez, Amner Muñoz-Acevedo & Mahendra Rai (eds.), *Ethnobotany: Local Knowledge and Traditions* (hlm. 34 – 49). CRC Press: Taylor & Francis Group.
- Yetman, D. dan Van Devender, T. R.
2002 *Mayo ethnobotany : Land, History, and Traditional Knowledge In Northwest Mexico*. Berkeley: University of California Press, Ltd.
- Zank, S., de Araujo, L.G., dan Hanazaki, N.
2019 "Resilience and adaptability of traditional healthcare systems: a case study of communities in two regions of Brazil. *Ecology and Society* , Mar 2019, Vol. 24, No. 1 (Mar 2019)



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL


Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev


1/0

Halaman


7/11

No		Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu berargumentasi dan menyimpulkan keberadaan dan esensi dari konsep etnobotani dan etnofood pada beberapa budaya nusantara, khususnya pada komunitas budaya masing-masing peserta kuliah.	Tidak mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Cukup mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Sangat mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya


6. Rencana Pembelajaran Semester							
Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-3	Sub-CPMK1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami pengertian dasar dan ruang lingkup etnobotani dan etnofood	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengantar mata kuliah ● Deskripsi mata kuliah ● Kontrak perkuliahan ● Pengertian dasar etnobotani dan etnofood ● Ruang lingkup etnobotani dan etnofood ● Konsep etnobotani dalam konteks kebudayaan ● Relasi manusia – tanaman- lingkungan ● Aspek historis etnobotani ● Konsep makna dari beragam etnis tentang tanaman/tumbuhan dalam kebudayaan ● Kajian teori terkait 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara kebudayaan, lingkungan dan praktik- praktik lokal penggunaan makanan dan tanaman dalam ragam suku bangsa ● Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup etnobotani dan etnofood serta kaitannya dengan interdisipliner ilmu 				30%

No		Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu berargumentasi dan menyimpulkan keberadaan dan esensi dari konsep etnobotani dan etnofood pada beberapa budaya nusantara, khususnya pada komunitas budaya masing-masing peserta kuliah.	Tidak mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Cukup mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Sangat mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya


		etnobotani		Kuis	Kuliah, ceramah dan diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi	
4-5	Sub-CPMK 2: Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan metode-metode penelitian untuk memahami konsep makna dan teori terkait etnofood	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep etnofood dalam konteks kebudayaan • Relasi manusia - makanan- lingkungan • Aspek historis etnofood • Konsep makna dari beragam etnis tentang makanan dalam kebudayaan • Kajian teori terkait etnofood 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara kebudayaan, lingkungan dan praktik- praktik lokal penggunaan makanan ragam suku bangsa 				10%

No	 CPMK 1 dan 2	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu berargumentasi dan menyimpulkan keberadaan dan esensi dari konsep etnobotani dan etnofood pada beberapa budaya nusantara, khususnya pada komunitas budaya masing-masing peserta kuliah.	Tidak mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Cukup mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Sangat mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya

6-7	Sub-CPMK 3: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman konsep kearifan/pengetahuan lokal tentang tumbuhan dan makanan • Kajian, teori dan metode yang digunakan dalam studi kasus etnobotani dan etnofood • Konsep-konsep etnofarmakologi/kesehatan dan aplikasinya dalam ragam kelompok etnis • Konsep-konsep makanan dalam ragam kebudayaan dan aplikasinya dalam ragam kelompok etnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu membandingkan dan mengevaluasi artikel dengan ragam kasus bertemakan etnobotani dan etnofood 	Case method	Kuliah, ceramah dan diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi	10%
7	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi, Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya dan Pengukuran CPMK 1, 2 dan 3						
8-15	Sub-CPMK 4:	<ul style="list-style-type: none"> • Etnobotani dan etnofood sebagai salah satu bentuk identitas seorang perempuan dan laki-laki • Etnobotani 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peran gender sebagai aktor dalam etnobotani dan etnofood pada berbagai komunitas/ragam suku bangsa 				

No		Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu berargumentasi dan menyimpulkan keberadaan dan esensi dari konsep etnobotani dan etnofood pada beberapa budaya nusantara, khususnya pada komunitas budaya masing-masing peserta kuliah.	Tidak mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Cukup mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Sangat mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya

	<p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual</p>	<p>dan etnofood sebagai media penyampaian nilai budaya dan tradisi dari generasi ke generasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep sehat dan sakit dalam era globalisasi • Gaya hidup yang mengutamakan pencegahan dibanding pengobatan dalam konteks herbal dan budaya lokal • Gaya hidup yang mengutamakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi etnofood dan etnobotani dalam konteks perubahan sosial ekonomi, perilaku gaya hidup di era globalisasi • Mahasiswa mampu menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan etnofood dan etnobotani dalam dunia usaha (pariwisata, kesehatan, dll) 	<p>PBL (Tugas presentasi hasil kajian etnografi mini bidang etnofood dan etnobotani sebagai tugas kelompok dan individu)</p>	<p>Diskusi kelompok Diskusi dengan dosen Presentasi</p>	<p>Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri</p>	<p>50%</p>
--	--	---	---	--	---	---	------------

No		Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu berargumentasi dan menyimpulkan keberadaan dan esensi dari konsep etnobotani dan etnofood pada beberapa budaya nusantara, khususnya pada komunitas budaya masing-masing peserta kuliah.	Tidak mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Cukup mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya	Sangat mampu mengkaji secara kritis mengenai keberadaan konsep etnobotani dan etnofood serta teknik penelitiannya

		<p>makanan cepat saji dan non cepat saji dalam dunia milenial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etnobotani dan etnofood sebagai salah satu bentuk diplomasi. • Perkembangan teknologi digital di era globalisasi, dan pemanfaatannya bagi perkembangan etnobotani dan etnofood • Mempromosikan dan mempopulerkan etnobotani dan etnofood untuk dunia wirausaha (pariwisata, Kesehatan, dll) • Mempromosikan makan sehat dan higienis yang berbasis pada tanaman/tumbuhan lokal. 					
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir, Menentukan Kelulusan Mahasiswa dan Pengukuran CPMK 4						



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

13/11

7. Asesmen

Rubrik
Penilaian

Kriteria Penilaian berdsarkan sistem Capaian Pembelajaran yang bersifat absolut/mutlak, dengan Rubrik Penilaian sebagai berikut

a). CPMK 1 dan 2 (kuis)

b). CPMK 3 (Case Method)

c). CPMK 4 (PBL)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Trampil dalam menerapkan pendekatan dan metode dalam studi	Tidak mampu menerapkan pendekatan dan	Cukup mampu menerapkan pendekatan	Mampu menerapkan pendekatan	Sangat mampu menerapkan pendekatan



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

14/11

dan

dan

**PROGRAM STUDI****S1 ANTROPOLOGI SOSIAL****Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

15/11

	minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual	metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual	metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual	dan metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual	metode dalam studi minietnografi bidang etnobotani dan etnofood, baik kerjasama kelompok maupun individual																								
Rentang Huruf	Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), penilaian yang bersifat absolut/mutlak, dengan Komponen dan Rentang Nilai Huruf sebagai berikut. <table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Rentang Nilai Angka</th><th>Nilai Huruf</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>00,00 s.d 49,99</td><td>E</td></tr><tr><td>2</td><td>50,00 s.d 59,99</td><td>D</td></tr><tr><td>3</td><td>60,00 s.d 64,99</td><td>C</td></tr><tr><td>4</td><td>65,00 s.d 69,99</td><td>C+</td></tr><tr><td>5</td><td>70,00 s.d 74,99</td><td>B</td></tr><tr><td>6</td><td>75,00 s.d 79,99</td><td>B+</td></tr><tr><td>7</td><td>80,00 s.d 100,00</td><td>A</td></tr></tbody></table>					No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	1	00,00 s.d 49,99	E	2	50,00 s.d 59,99	D	3	60,00 s.d 64,99	C	4	65,00 s.d 69,99	C+	5	70,00 s.d 74,99	B	6	75,00 s.d 79,99	B+	7	80,00 s.d 100,00	A
No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf																											
1	00,00 s.d 49,99	E																											
2	50,00 s.d 59,99	D																											
3	60,00 s.d 64,99	C																											
4	65,00 s.d 69,99	C+																											
5	70,00 s.d 74,99	B																											
6	75,00 s.d 79,99	B+																											
7	80,00 s.d 100,00	A																											
Sistem Evaluasi	Mahasiswa dinyatakan lulus (mendapat nilai huruf minimal C) hanya jika setiap CPMK memiliki nilai angka sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60). Jika salah satu atau lebih nilai CPMK lebih kecil dari 60 (< 60), namun nilai terbobot sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60), maka diharapkan untuk mengikuti ujian pengukuran CPMK yang belum terpenuhi. Sedangkan apabila nilai terbobot lebih kecil dari 60 (< 60), mahasiswa wajib mengulang mata kuliah keseluruhan (seluruh CPMK). Keikutsertaan mahasiswa dalam matakuliah ini dinyatakan gugur apabila presensi kehadiran lebih kecil dari 75 % ($< 75\%$) atau lebih kecil dari 10 (< 10) kehadiran mahasiswa, atau berbuat kecurangan.																												

Tanggal :	
Disahkan oleh, Ketua Program Studi Antropologi	Disiapkan oleh, Koordinator Mata Kuliah
Dr. Irfan, M.Si	Dr. Dra. Sri Alem Br. Sembiring, M.Si